

**Penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan Perda DKI Jakarta No. 6 tahun 1999 tentang Rencana tata ruang wilayah DKI Jakarta (Analisis yuridis terhadap penggunaan tanah diwilayah Kec. Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan DKI Jakarta) / Tri Leksono**

Tri Leksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269940&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

**ABSTRAK**

Tesis ini membahas penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 1999 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta (Analisis Yuridis Terhadap Penggunaan Tanah Di Wilayah Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan DKI Jakarta). Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pelaksanaan Rencana Rinci Tata Ruang Wilayah Kecamatan (RRTRW-K) pada wilayah Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bagaimanakah penyelesaian penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan Rencana Rinci Tata Ruang Wilayah Kecamatan (RRTRW-K) pada wilayah Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan RRTRWK-Jagakarsa terbagi menjadi dua kelompok yaitu penggunaan tanah yang sesuai dan penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan RRTRWKJagakarsa. Penggunaan tanah yang sesuai RRTWK-Jagakarsa telah mematuhi persyaratan yang harus dipenuhi dalam permohonan IMB seperti memenuhi unsur peruntukkan, KDB, GSI dan GSB, perpetakan dan ketinggian lantai maksimal. Sedangkan penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan RRTRWK-Jagakarsa justru sebaliknya. Penyelesaian penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan RRTRWK-Jagakarsa adalah dengan dikenakan sanksi administratif kepada pemilik bangunan. Pemberian sanksi administratif itu merupakan kewenangan Suku Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan (P2B) Kecamatan Jagakarsa. Sanksi administratif tersebut berupa SP4 (Surat Penghentian Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan), segel, SPB (Surat Perintah Bongkar) dan Eksekusi Bongkar yang merupakan kewenangan Dinas P2B Kotamadya Jakarta Selatan.

---

**ABSTRACT**

This thesis discusses the use of land that is not accordance with the Regulation Special Distrist of Jakarta Number 6 in 1999 About the Territorial of space planning for Special District Jakarta (Juridical Analysis of Land Use in Region District Municipality Jagakarsa, South Jakarta). Formulation of problems in this research are how the implementation of the Plan Detailed Spatial Region District (RRTRW-K) in the region District Jagakarsa, South Jakarta Municipality Special Distrist of Jakarta, how the settlement of the use of land that is not in accordance

with the Detailed Spatial Plan Area District (RRTRW-K ) in the region Jagakarsa District Municipality South Jakarta Special District of Jakarta. Implementation RRTRWK-Jagakarsa divided into two groups namely use land and the appropriate use of land that does not comply with RRTRWK-Jagakarsa. The appropriate use of land-RRTRWK Jagakarsa have to comply with the requirements that must be filled in the application meet the elements such as Used License to Build , KDB, GSI and GSB, mapping and a maximum height of the floor. While the use of land that does not comply with RRTRWK-Jagakarsa exactly vice versa. The settlement of land use that does not comply with RRTRWK-Jagakarsa is to apply administrative sanctions to the owner of the building. The provision of administrative sanctions that Tribal Affairs is the authority and supervision Mape Building (P2B) District Jagakarsa. Administrative sanctions in the form of SP4 (Implementation Letters Termination Employment Development), seal, SPB (Letters Command loading) and unloading of execution is the authority P2B Municipality Office of South Jakarta.